

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan pokok pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia bagi siswa pada dasarnya adalah peningkatan kemampuan empat aspek keterampilan bahasa. Pada umumnya siswa mengalami kejenuhan karena banyak dijejali dengan teori-teori bahasa dan sastra, sehingga menulis dianggap sebagai suatu beban. Aktivitas menulis dicantumkan dalam kurikulum disemua jenjang pendidikan, dari jenjang pendidikan yang paling rendah (Sekolah Dasar) sampai pendidikan yang paling tinggi (Perguruan Tinggi). Walaupun demikian tetap tidak mengubah budaya baca-tulis bangsa Indonesia. Budaya baca-tulis di Indonesia masih kurang digemari dibandingkan dengan budaya dengar-ucap. Itulah sebabnya mengapa para pelajar masih menganggap membaca dan menulis sebagai kegiatan yang membosankan. Padahal menurut Tarigan (2008: 20) mengungkapkan bahwa kemajuan suatu bangsa dan negara dapat diukur dari maju atau tidaknya komunikasi tulis bangsa tersebut.

Nurgiyantoro (1995: 294) mengatakan sebagai berikut.

keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit dibandingkan ketiga keterampilan lainnya, yaitu menyimak, berbicara dan membaca. hal ini disebabkan karena menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar kebahasaan itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Kedua unsur tersebut haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtun dan padu.

Ida Puspita Sari, 2012

Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence*

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keterampilan menulis adalah suatu proses berpikir yang dituangkan dalam bentuk tertulis. Ide dan gagasan tersebut kemudian dikembangkan dalam wujud rangkaian kalimat. Hasil kegiatan menulis untuk dibaca orang lain. Agar orang lain dapat membaca tulisan tersebut, maka dituntut adanya penggunaan bahasa yang mudah dipahami. Oleh karena itu, keterampilan ini membutuhkan perhatian dan keseriusan dari seluruh instrumen penyelenggara pendidikan, terutama guru dan kurikulum yang mendukung.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mendapatkan keterampilan menulis tidak hanya mempelajari pengetahuan tentang tata bahasa dan mempelajari pengetahuan tentang teori menulis. Hal ini dikarenakan dalam kemampuan menulis, siswa harus benar-benar menguasai berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang akan menjadi isi karangan.

Salah satu kompetensi dasar yang ada di SMP kelas VIII dalam pembelajaran menulis adalah menulis kreatif naskah drama. Menulis naskah drama merupakan salah satu kegiatan atau bentuk dari keterampilan menulis sastra. Keterampilan menulis naskah drama tidak datang dengan sendirinya, melainkan harus melalui proses pembelajaran dan berbagai latihan. Oleh karena itu, setiap guru harus mempunyai metode, teknik, dan media pembelajaran yang tepat untuk menarik dan mengarahkan minat serta kemampuan siswanya dalam menulis naskah drama.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ibu R. Widaningsih selaku guru bahasa dan sastra Indonesia kelas VIII SMPN 2 Lembang, diketahui

Ida Puspita Sari, 2012

Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence*

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bahwa kemampuan siswa kelas VIII dalam menulis naskah drama belum maksimal. Nilai rata-rata yang dicapai siswa kelas VIII adalah 60 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Kesulitan yang dihadapi siswa kelas VIII adalah memilih kata-kata yang tepat, menyusun kata-kata menjadi kalimat, menuliskan ide yang menarik yang bisa dituliskan di dalam naskah drama, terlebih jika harus memikirkan tata bahasanya. Kebanyakan siswa akan menuliskan pengalamannya ke dalam sebuah catatan harian jika mereka mendapatkan pengalaman yang menarik dan tentunya ketika siswa tidak malas untuk menulis. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 2 Lembang sering dihadapkan pada kalimat-kalimat siswa yang tidak gramatikal dan penggunaan singkatan pada pekerjaannya, seperti kata *yang* disingkat menjadi *yg*, kata *aku* menjadi *q*, kata *dengan* menjadi *dgn*, kata *dan* menjadi *n*, dan sebagainya.

Permasalahan lainnya adalah ketidaktahuan siswa tentang tata cara menulis naskah drama. Siswa kurang mengetahui apa saja yang harus dicantumkan ketika menulis naskah drama, misalnya menentukan tema, memusatkan pikiran pada ide yang telah didapat, menentukan watak tokoh, membuat dialog dan menggambarkan keadaan. Hal ini ditambah dengan penguasaan tanda baca dan ejaan yang rendah oleh siswa. Namun dalam hal ini bukan berarti siswa mengalami kebutaan dalam mengembangkan cerita, akan tetapi ide-ide tersebut begitu dituangkan ke dalam naskah drama hasilnya terasa kaku, fokus ceritanya kurang jelas dan pilihan katanya pun kurang mengenai sasaran.

Ida Puspita Sari, 2012

Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence*

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kesulitan siswa juga disebabkan oleh faktor waktu. Waktu yang disediakan untuk berlatih menulis naskah drama sangat terbatas. Hal ini menyebabkan siswa menulis naskah drama hanya untuk memenuhi tugas saja. Padahal menulis naskah drama dapat memberi manfaat, antara lain membantu seseorang memahami kehidupan, mempertajam indera seseorang, mengasah keterampilan menulis, dan melatih kepekaan terhadap kata-kata.

Berdasarkan permasalahan di atas hendaknya seorang guru menjadi motivator bagi siswa. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara mengarahkan dan membekali siswa dengan berbagai teknik pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Sehingga guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis.

Beberapa penelitian membuktikan bahwa teknik atau media tertentu sangat menunjang keberhasilan pembelajaran menulis. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen (Rusman, 2009: 197).

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan. Tujuan dibentuknya kelompok kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan dalam kegiatan-

Ida Puspita Sari, 2012

Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence*

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kegiatan belajar. Dalam hal ini sebagian besar aktifitas pembelajaran berpusat pada siswa, yakni mempelajari materi pelajaran serta berdiskusi untuk memecahkan masalah.

Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis naskah drama adalah pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence*. Alasan pemilihan tipe ini karena dalam pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* siswa akan diberikan kata kunci, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam merumuskan ide berdasarkan objek yang akan dideskripsikan. Selain itu, siswa akan lebih mudah dalam mengidentifikasi objek langsung yang ada dan mempermudah siswa mengembangkan kerangka naskah drama tersebut menjadi naskah drama satu babak.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan menggunakan pembelajaran kooperatif pun sudah banyak dilakukan dengan bermacam-macam tujuan pencapaian keterampilan berbahasa. Diantaranya adalah Efi Febicahyanti Manepong dengan judul penelitian “Penerapan Metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman di Kelas VII SMP Negeri 29 Bandung (Studi Eksperimen Semu terhadap Kemampuan Membaca Cerita Anak Terjemahan Siswa Kelas VII SMP Negeri 29 Bandung)”. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, penelitian tersebut ternyata efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman cerita anak terjemahan pada siswa kelas VII SMP Negeri 29 Bandung. Pada kelas eksperimen, terdapat

Ida Puspita Sari, 2012

Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence*

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

peningkatan rata-rata skor tes awal ke tes akhir sebesar 22,69 yaitu dari 55 menjadi 77,69. Pada kelas kontrol peningkatan rata-rata skor tes awal ke tes akhir sebesar 20,66 yaitu dari 51,84 menjadi 72,5. Jadi, peningkatan nilai pada kelas eksperimen lebih besar bila dibandingkan dengan peningkatan pada kelas kontrol.

Senada dengan Efi Febicahyanti Manepong, Septiana Rahmawati juga melakukan penelitian dengan pembelajaran kooperatif dengan judul penelitian “Penerapan Teknik Berpikir-Berpasangan-Berempat (*Think-Pair-Square*) dalam Pembelajaran Berbicara di SMP (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung Tahun Pelajaran 2006/2007)”. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran berbicara sebelum dan sesudah menerapkan teknik berpikir-berpasangan-berempat (*Think-Pair-Square*). Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata posttest lebih besar daripada pretest, yaitu $78,7 > 68,03$. Peningkatan yang terjadi yakni sebesar 13,6%.

Pada beberapa penelitian yang telah dilakukan berdasarkan penjabaran di atas, terlihat bahwa pembelajaran kooperatif dengan bermacam-macam metode, teknik, ataupun tipe, baik digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa.

Berdasarkan uraian masalah serta pertimbangan-pertimbangan yang dikemukakan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence* (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun ajaran 2011/2012)”.

Ida Puspita Sari, 2012

Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence*

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Rendahnya kemampuan menulis pada siswa dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan pendapat.
- b. Kurangnya minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis, khususnya menulis naskah drama.
- c. Kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan.
- d. Terbatasnya waktu kegiatan belajar mengajar.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* dalam pembelajaran menulis naskah drama pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang?
- b. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* dapat meningkatkan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Ida Puspita Sari, 2012

Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence*

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* dalam pembelajaran menulis naskah drama pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang.
- b. Untuk mengetahui dapat tidaknya model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* dalam meningkatkan kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Dalam dunia pengajaran bisa memberikan sebuah model pembelajaran yang baru. Selain itu dapat dijadikan referensi untuk pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

- a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan menjadi pertimbangan bagi guru untuk menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe

Ida Puspita Sari, 2012

Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence*

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

concept sentence sebagai alternatif pembelajaran menulis naskah drama agar lebih bervariasi.

b. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih banyak sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis, khususnya menulis naskah drama.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memberikan kontribusi yang besar bagi dunia pendidikan, khususnya dalam dunia pengajaran bahasa dan sastra Indonesia serta mampu meningkatkan keterampilan menulis karya sastra, khususnya naskah drama.

1.6 Anggapan Dasar

Pemaparan mengenai anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis naskah drama perlu dimiliki oleh siswa.
2. Kemampuan menulis naskah drama adalah salah satu bahan pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang ada di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
3. Kemampuan siswa dalam menulis naskah drama harus sering dilatih dan dibina.

Ida Puspita Sari, 2012

Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence*

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama.



Ida Puspita Sari, 2012

Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence*

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu